

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang signifikan dan berpotensi tumbuh dengan pesat di Indonesia saat ini. Pariwisata menjadi komoditas yang paling berkelanjutan dan menyentuh semua kalangan masyarakat dari level bawah hingga level atas masyarakat, mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja di sektor jasa. Saat ini, Pariwisata sebagai salah satu penyumbang devisa no 2 setelah hasil ekspor kelapa sawit di tahun 2017.

Perkembangan pariwisata Indonesia memberikan dampak positif bagi banyak masyarakat seperti penyediaan lapangan kerja baru dan usaha khususnya di bidang pariwisata. Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi sosial dan budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat, dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya (suyitno, 2013:68)

<http://ejournal.stipram.net/>

Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia ditandai dari laporan resmi World Economic Forum yang menerangkan bahwa Indonesia

melompat dari ranking 70 pada tahun 2013 menjadi ranking 50 pada tahun 2015 dan terus naik ke peringkat 42 di tahun 2017. Hal ini didukung melalui branding *Wonderful Indonesia* dan ditambah dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 21 tahun 2016 tentang bebas visa kunjungan untuk 169 negara saat ini. Program tersebut akan memudahkan wisatawan mancanegara untuk berkunjung dan berwisata ke Indonesia.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki keranekaragaman sumber daya alam yang tersebar dari sabang sampai merauke, yang pastinya memiliki potensi wisata yang banyak jika dikembangkan dengan baik.

Namun, yang perlu diperhatikan lagi adalah perbaikan dan penambahan infrastruktur yang memadai dan pelatihan sumber daya manusia untuk menjadi pengelola atau pelaku usaha yang berkompeten di sektor pariwisata. Dengan dimaksimalkan hal tersebut diharapkan pariwisata di Indonesia menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan negara lainnya.

Salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia adalah pulau Lombok. Dari wisatawan lokal hingga mancanegara sudah semakin mengenal pulau Lombok. Hal ini dikarenakan Lombok disebut sebagai salah satu pulau terindah yang berada di Indonesia. Padatnya kegiatan pariwisata di Pulau Bali menjadikan Lombok sebagai tujuan wisata alternatif yang tak kalah indah dengan Bali. Dengan adanya Bandara International Lombok memudahkan wisatawan lokal hingga mancanegara menuju pulau Lombok, maka wisatawan tidak perlu lagi untuk transit di bandara internasional

lainnya. Sektor pariwisata memberikan dampak besar terhadap perekonomian masyarakat di Nusa Tenggara Barat, khususnya Lombok.

Lombok memiliki banyak daerah wisata, dimana disetiap daerah memiliki daya tarik dan keunikan masing-masing. Seperti Kabupaten Lombok Barat yang memiliki area wisata yang masih alami dan kental akan tradisi dan budaya lokal. Wisata Religius menjadi salah satu wisata yang diminati wisatawan lokal maupun mancanegara selain wisata alamnya. Bukan hanya untuk beribadah saja, beberapa tempat ibadah dan ziarah sudah dikembangkan menjadi tempat wisata yang menarik.

Pura batu bolong termasuk objek wisata religi di Kabupaten Lombok Barat yang cukup banyak diminati oleh sejumlah wisatawan. Pura ini berada dilokasi strategis di Dusun Batu Bolong kecamatan Batu Layar, Lombok Barat. Pura batu bolong terdapat di Kawasan pusat pariwisata Pantai Senggigi. Bagi masyarakat Hindu yang beribadah di Pura Batu Bolong dapat merasakan atmosfer spiritual yang mendalam dan diyakini mampu memberikan kedamaian dan ketenangan. Lokasi ini juga menawarkan pemandangan Alam dan Laut yang indah.

Potensi pariwisata yang ada di Lombok Barat sangat mendukung dan dapat memberikan kesempatan serta harapan untuk lebih bisa ditingkatkan pengembangannya. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan untuk menentukan strategi pengembangan pariwisata sehingga keberadaan Pura Batu Bolong diharapkan mampu memberikan peluang usaha pariwisata bagi seluruh lapisan masyarakat.